

## SEBARAN JABATAN FUNGSIONAL PUSAT APLIKASI TEKNOLOGI ISOTOP DAN RADIASI DALAM TAHUN 2009 – 2012

Dewa Ketut Rai  
Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi-BATAN

### ABSTRAK

**SEBARAN JABATAN FUNGSIONAL PUSAT APLIKASI TEKNOLOGI ISOTOP DAN RADIASI DALAM TAHUN 2009-2012.** Selain dana dan fasilitas infrastruktur, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting sebagai penggerak kegiatan di Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi (PATIR). Sebagai lembaga pemerintah, peningkatan profesionalisme SDM di PATIR secara konkrit dilakukan melalui pembinaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah diatur dengan Undang-undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 yang berisi pokok-pokok kepegawaian. Salah satu bentuk pembinaan PNS adalah dengan memberikan jabatan, yaitu jabatan struktural atau fungsional, baik jabatan fungsional umum maupun jabatan fungsional tertentu. Dalam makalah ini hanya dibahas tentang SDM dengan fungsional tertentu yaitu jabatan fungsional Peneliti, Pranata Nuklir, Litkayasa, Analis Kepegawaian, Arsiparis, Pustakawan dan Pranata Humas. Pemaparan jabatan fungsional PATIR didasarkan pada metode penyajian arsip-arsip kepegawaian yang masih aktif dan terdokumentasi baik di Sub. Bagian Persuratan dan Kepegawaian dan cek silang (*cross-check*) kepegawaian di bagian, bidang, balai, dan unit pengamanan serta pengamatan langsung oleh penulis untuk menjaga keakuratan data SDM. Dari data yang disajikan diperoleh gambaran sebagai berikut. Jabatan fungsional tersebar diseluruh satuan kerja di lingkungan PATIR sesuai dengan jenis jabatan fungsionalnya, kecuali di Sub. Bagian Keuangan, Sub. Bagian Perlengkapan dan Unit Pengamanan Nuklir Kawasan. Di ketiga Sub. Bagian tersebut tidak terdapat jabatan fungsional karena tidak adanya formasi syarat jabatan fungsional tertentu di satuan kerja ini. Persentase perbandingan jabatan fungsional dengan jumlah total SDM yang ada dalam kurun waktu 2009-2012 di masing-masing satuan kerja berfluktuasi. SDM dengan jabatan fungsional diatas 50% ada di Bidang Kebumihan dan Lingkungan dan Bidang Proses Radiasi. SDM dengan jabatan fungsional dibawah 50% ada di Bagian Tata Usaha, Bidang Pertanian, Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi. Jumlah rata-rata SDM PATIR dengan jabatan fungsional adalah 37,48%. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan yang diamanatkan dalam Dokumen Usulan Reformasi Birokrasi 2010-2014 Rev. 2.1 (Oktober 2011) BATAN dimana jumlah SDM dengan jabatan fungsional adalah minimal 50 % dari keseluruhan SDM di satuan kerja masing-masing. Dari data kepegawaian diketahui bahwa secara keseluruhan jabatan fungsional PATIR mengalami penurunan, karena jumlah SDM yang berhenti, meninggal, pindah kerja atau keluar dan purnabakti lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penambahan pegawai yang masuk dalam jabatan fungsional.

**Kata kunci :** Jabatan Fungsional Tertentu, SDM, PATIR, 2009, 2012, Persentase.

### PENDAHULUAN

Suatu organisasi umumnya didirikan dan dijalankan berdasarkan tiga elemen pokok yaitu (1) sumber daya manusia (SDM), termasuk pemimpin, (2) dana dan (3) fasilitas infrastruktur. Dari ketiga elemen pokok tersebut faktor SDM merupakan motor

penggerak dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Dalam pemerintahan, profesionalisme sumber daya aparatur perlu selalu terus dikembangkan agar mampu menyelesaikan tugas-tugas secara efektif dan efisien. Peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah secara konkrit dilakukan melalui pembinaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah diatur dengan Undang-undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 berisi pokok-pokok kepegawaian. Salah satu bentuk pembinaan (pengembangan) pegawai negeri sipil adalah dengan memberikan jabatan kepada setiap PNS, yaitu jabatan struktural atau jabatan fungsional. Jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu.

Jabatan fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian/dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Meskipun jabatan fungsional tidak secara tegas disebutkan dalam struktur organisasi, namun dari sudut fungsinya diperlukan oleh organisasi. Jabatan fungsional juga merupakan jabatan karier sehingga banyak pegawai yang berminat memilih berkarier dalam jabatan fungsional. pembahasan dalam makalah ini adalah jabatan fungsional tertentu.

Dalam Dokumen Roadmap Reformasi Birokrasi 2010-2014 Rev.2.1 (Oktober 2011) BATAN, disebutkan bahwa dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi BATAN diharapkan terjadi penghematan dan efisiensi di berbagai aspek. Dalam tahun 2014 diharapkan jumlah pegawai BATAN adalah  $\pm 2.700$  orang; *peningkatan kompetensi dan keahlian SDM untuk meniti karier jabatan fungsional menjadi  $\pm 1.350$  pegawai (50% total pegawai)*. Kebijakan ini juga berdampak pula bagi PATIR sebagai instansi yang melaksanakan pengembangan dan aplikasi teknologi nuklir, isotop dan radiasi dimana diharapkan pada tahun 2014 jumlah pegawai PATIR yang meniti dalam jabatan fungsional sebanyak 50% dari jumlah pegawai.

Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi (PATIR) sebagai sebuah organisasi setingkat eselon II dibawah Kedeputian Bidang Pendayagunaan Hasil Litbang dan Pemasarakatan Iptek Nuklir (PHLPN) di lingkungan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) juga didirikan dan dijalankan berdasarkan ketiga elemen pokok tersebut yaitu dana, SDM dan fasilitas. Sebagai bagian dari BATAN yang mengurus bidang aplikasi

teknologi nuklir, PATIR dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengembangan dan aplikasi teknologi isotop dan radiasi dalam bidang kebumian dan lingkungan.
- b. Melaksanakan pengembangan dan aplikasi teknologi isotop dan radiasi dalam bidang proses radiasi.
- c. Melaksanakan pengembangan dan aplikasi teknologi isotop dan radiasi dalam bidang pertanian.
- d. Melaksanakan pengendalian keselamatan kerja dan pengelolaan limbah
- e. Melaksanakan urusan tata usaha
- f. Melaksanakan pengamanan nuklir kawasan.

Keenam fungsi pengembangan dan aplikasi teknologi isotop dan radiasi tersebut, masing-masing dilakukan oleh satuan kerja yang ada di PATIR, yaitu Bidang Kebumian dan Lingkungan, Bidang Proses Radiasi, Bidang Pertanian, Bidang Keselamatan, Bagian Tata Usaha dan Unit Pengamanan Nuklir Kawasan. Untuk mendukung kegiatan di bidang-bidang dan unit pengamanan tersebut, diperlukan suatu perangkat kerja operasional yaitu Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi. Balai ini bertugas memberikan layanan radiasi, perawatan dan operasi irradiator, mesin berkas elektron dan alat radiasi lainnya serta layanan perancangan, konstruksi dan perbaikan sarana yang diperlukan oleh bidang-bidang lain dilingkungan PATIR.

Dalam makalah ini akan ditunjukkan data Jabatan Fungsional di PATIR setiap tahun dari tahun 2009 hingga tahun 2012. Data Jabatan Fungsional di PATIR untuk tahun 2013 tidak diberikan karena tahun 2013 ini masih berjalan. Data Jabatan Fungsional ini tentunya sangat diperlukan dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian pegawai PATIR untuk meniti karier dalam jabatan fungsional termasuk pembinaannya.

## **BAHAN DAN METODE**

Bahan-bahan untuk makalah ini diambil dari arsip-arsip aktif yang tersimpan dan terdokumentasi dengan baik di Sub. Bagian Persuratan dan Kepegawaian. Untuk menjamin kekinian (*update*) arsip-arsip tersebut, telah dilakukan cek-silang (*cross-checking*) dengan data yang ada di masing-masing bidang dan dengan pengamatan

mandiri oleh penulis. Data jabatan fungsional PATIR dalam makalah ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, khususnya histogram. Penyajian data jabatan fungsional dalam bentuk tabel dan histogram dimaksudkan untuk memudahkan dan mempercepat para pembaca mengetahui kondisi jabatan fungsional di PATIR. Karena banyaknya data jabatan fungsional yang harus ditunjukkan maka konsekuensinya banyak pula grafik-grafik histogram yang ditampilkan dalam makalah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Sebaran Jabatan Fungsional PATIR*

Jabatan fungsional di PATIR tersebar di semua satuan kerja eselon III. Jumlah jabatan fungsional tersebut di masing-masing bidang berfluktuasi dalam kurun waktu 2009 sampai 2012. Sebaran jenis jabatan fungsional yang ada di masing-masing satuan kerja adalah sesuai dengan syarat jabatan yang ada di satuan kerja tersebut seperti yang diperlihatkan pada gambar 1a – 1f, masing-masing untuk Bagian Tata Usaha, Bidang Kebumian dan Lingkungan, Bidang Proses Radiasi, Bidang Pertanian, Bidang Keselamatan dan Balai Iradiasi Elektromekanika dan Instrumentasi.

Di Bagian Tata Usaha, gambar 1a, terdapat 4 jenis jabatan fungsional, yaitu; Analis kepegawaian, Arsiparis, Pustakawan dan Pranata Humas. Pada tahun 2009 SDM fungsional di Sub. Bagian Persuratan dan Kepegawaian terdiri dari; 1 orang Analis Kepegawaian Ahli, 3 orang Analis Kepegawaian Terampil, dan 4 orang Arsiparis Terampil. Jumlah ini menurun pada tahun 2012 menjadi 1 orang Analis Kepegawaian Ahli, 2 orang Analis Kepegawaian Terampil dan 2 orang Arsiparis Terampil.

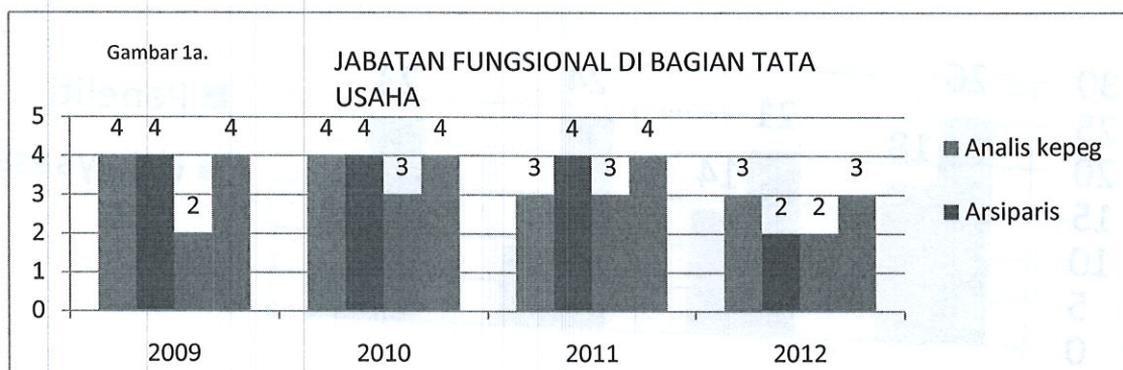
Di tahun 2009, SDM fungsional di Sub. Bagian Dokumentasi Ilmiah terdapat jabatan fungsional Pustakawan dan Pranata Humas, dengan komposisi; 2 orang Pustakawan Terampil, 1 orang Pranata Humas Ahli dan 3 orang Pranata Humas Terampil. Pada tahun 2012 SDM fungsional menjadi 2 orang Pustakawan Terampil, 1 orang Pranata Humas Ahli dan 2 orang Pranata Humas Terampil. Di Sub. Bagian Perlengkapan, Sub. Bagian Keuangan dan Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak ada SDM jabatan fungsional.

Pada gambar 1b diperlihatkan SDM di Bidang Kebumian dan Lingkungan. Di Bidang ini terdapat 3 jenis jabatan fungsional yaitu jabatan fungsional Peneliti, Pranata Nuklir dan Perekayasa. Pada tahun 2009, komposisi SDM di Bidang Kebumian dan

Lingkukungan adalah : 12 orang Peneliti, 6 orang Pranata Nuklir Ahli, 4 orang Pranata Nuklir Terampil dan 5 orang Teknisi Litkayasa. Pada tahun 2012 komposisi SDM di Bidang Kebumian dan Lingkungan menjadi 11 orang Peneliti, 6 orang Pranata Nuklir Ahli, dan 4 orang Pranata Nuklir Terampil dan 4 orang Teknisi Litkayasa.

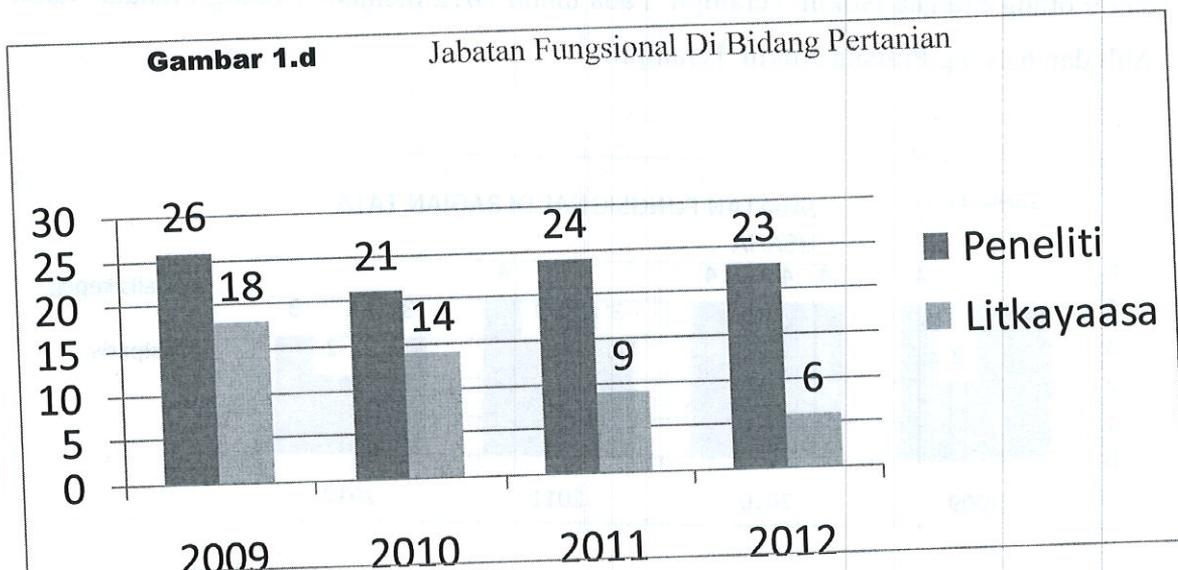
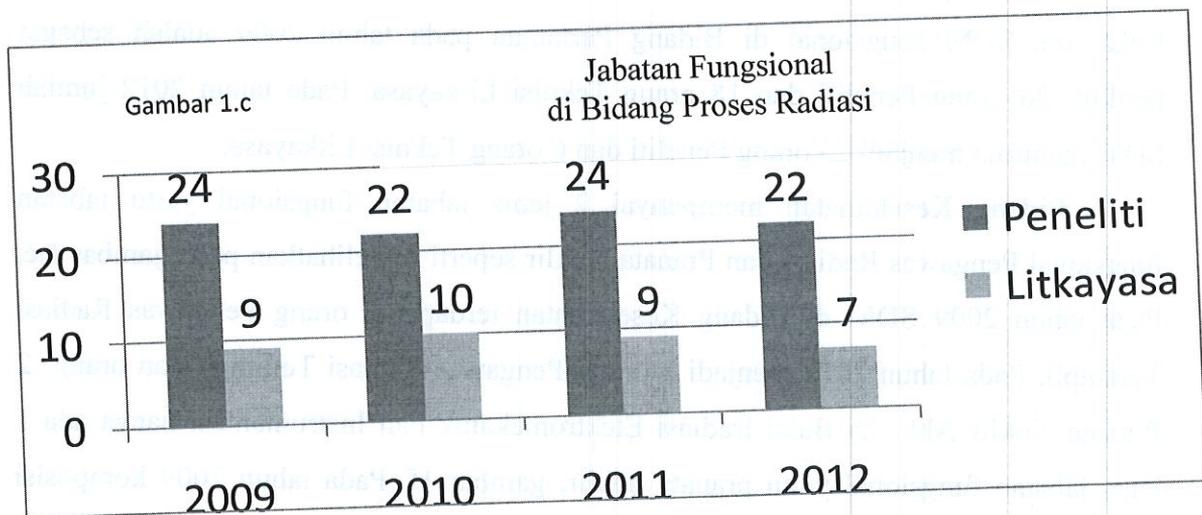
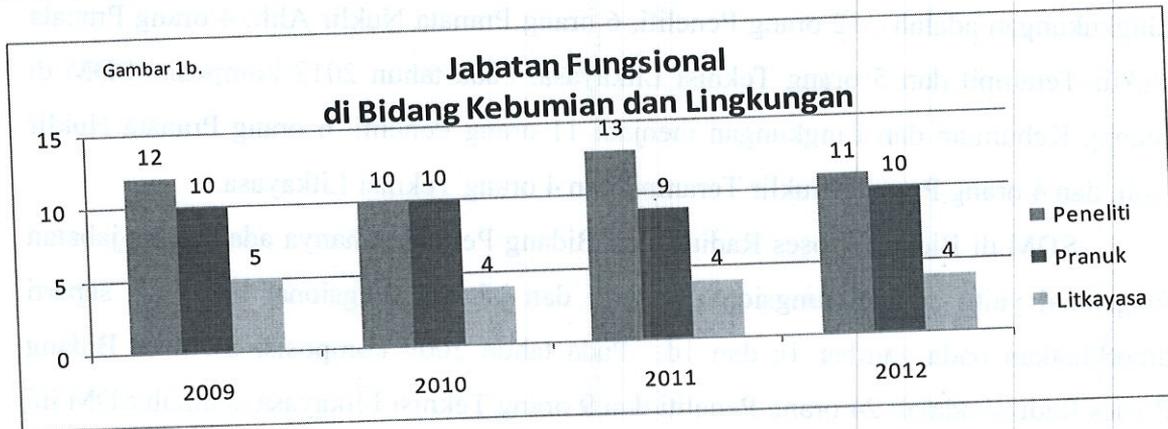
SDM di Bidang Proses Radiasi dan Bidang Pertanian hanya ada 2 jenis jabatan fungsional yaitu jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional litkayasa, seperti diperlihatkan pada gambar 1c dan 1d. Pada tahun 2009 komposisi SDM di Bidang Proses Radiasi adalah 24 orang Peneliti dan 9 orang Teknisi Litkayasa. Jumlah SDM ini berkurang dan pada tahun 2012 menjadi 22 orang Peneliti dan 7 orang Teknisi Litkayasa. SDM fungsional di Bidang Pertanian pada tahun 2009 adalah sebagai berikut: 26 orang Peneliti dan 18 orang Teknisi Litkayasa. Pada tahun 2012 jumlah SDM menurun menjadi 23 orang Peneliti dan 6 orang Teknisi Litkayasa.

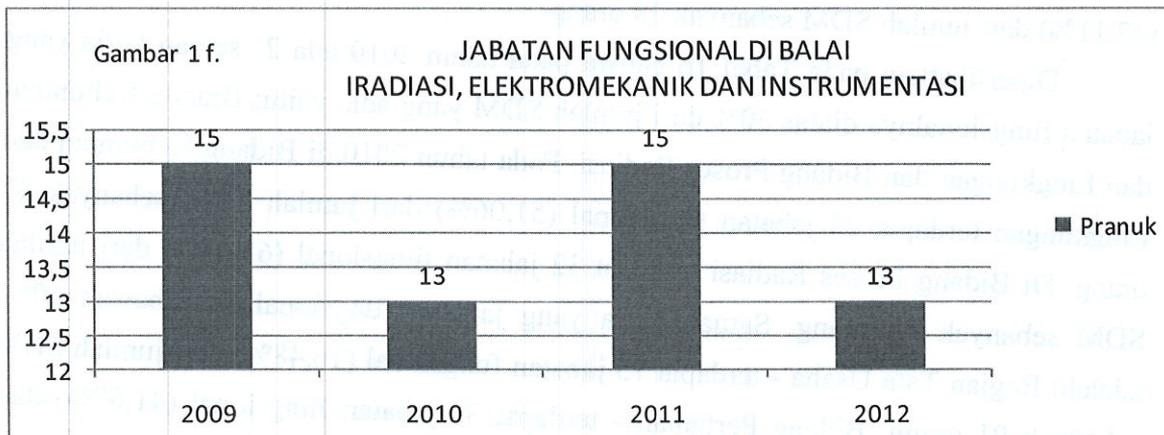
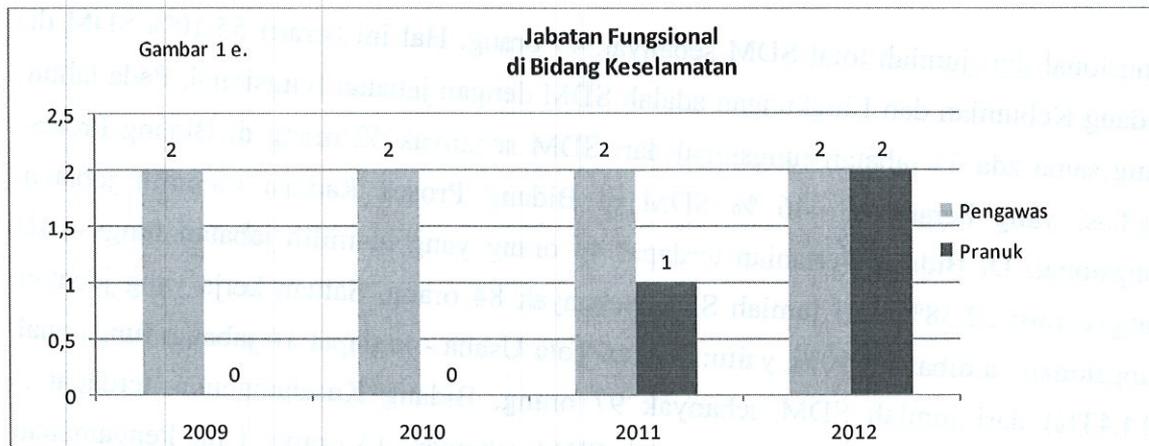
Bidang Keselamatan mempunyai 2 jenis jabatan fungsional yaitu jabatan fungsional Pengawas Radiasi dan Pranata Nuklir seperti diperlihatkan pada gambar 1.e. Pada tahun 2009 SDM di Bidang Keselamatan terdapat 2 orang Pengawas Radiasi Terampil. Pada tahun 2012 menjadi 2 orang Pengawas Radiasi Terampil dan orang 2 Pranata Nuklir Ahli. Di Balai Iradiasi Elektromekanik dan Instrumentasi hanya ada 1 jenis jabatan fungsional yaitu pranata nuklir, gambar 1f. Pada tahun 2009 komposisi SDM di Balai Iradiasi Elektromekanika dan Iradiasi adalah: 6 orang Pranata Nuklir Ahli dan 9 orang Pranata Nuklir Terampil. Pada tahun 2012 menjadi 7 orang Pranata Nuklir Ahli dan 6 orang Pranata Nuklir Terampil.



SEBARAN JABATAN FUNGSIONAL PUSAT APLIKASI TEKNOLOGI ISOTOP DAN RADIASI DALAM TAHUN 2009 – 2012

Dewa Ketut Rai





Gambar 1a-1f. Sebaran jabatan fungsional di (a) Bagian Tata Usaha, (b) Bidang Kebumian dan Lingkungan, (c) Bidang Proses Radiasi, (d) Bidang Pertanian, (e) Bidang Keselamatan dan (f) Balai Iradiasi Elektromekanika dan Instrumentasi dalam kurun waktu tahun 2009 - 2012

### B. Perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR

Tabel 1a-d memperlihatkan perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan jumlah SDM di masing-masing satuan kerja di lingkungan PATIR tahun 2009-2012. Seperti diamanatkan dalam Dokumen Roadmap Reformasi Birokrasi 2010-2014 Rev.2.1 (Oktober 2011) BATAN, bahwa idealnya jumlah SDM yang meniti karier jabatan fungsional adalah 50 % dari total jumlah pegawai, hal ini berarti SDM PATIR sudah memenuhi sebagian ketentuan tersebut. Pada Tabel 1a terlihat bahwa pada tahun 2009 ada 3 satuan kerja yang jabatan fungsionalnya diatas 50% dari jumlah SDM yang ada. Pada tahun 2009 di Bidang Kebumian dan Lingkungan terdapat 27 jabatan

Dewa Ketut Rai

---

fungsional dari jumlah total SDM sebanyak 49 orang. Hal ini berarti 55,10% SDM di Bidang Kebumian dan Lingkungan adalah SDM dengan jabatan fungsional. Pada tahun yang sama ada 33 jabatan fungsional dari SDM sebanyak 52 orang di Bidang Proses Radiasi yang berarti 63,46% SDM di Bidang Proses Radiasi memilih jabatan fungsional. Di Bidang Pertanian terdapat 44 orang yang memilih jabatan fungsional, yang berarti 52,38% dari jumlah SDM sebanyak 84 orang. Satuan kerja yang jabatan fungsionalnya dibawah 50%, yaitu: Bagian Tata Usaha - terdapat 14 jabatan fungsional (14,43%) dari jumlah SDM sebanyak 97 orang, Bidang Keselamatan - terdapat 2 jabatan fungsional (13,33%) dari jumlah SDM sebanyak 15 orang, Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak terdapat jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 19 orang, Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi terdapat 16 jabatan fungsional (42,11%) dari jumlah SDM sebanyak 38 orang.

Diperlihatkan pada Tabel 1b bahwa pada tahun 2010 ada 2 satuan kerja yang jabatan fungsionalnya diatas 50% dari jumlah SDM yang ada, yaitu; Bidang Kebumian dan Lingkungan dan Bidang Proses Radiasi. Pada tahun 2010 di Bidang Kebumian dan Lingkungan terdapat 24 jabatan fungsional (51,06%) dari jumlah SDM sebanyak 47 orang. Di Bidang Proses Radiasi terdapat 32 jabatan fungsional (61,54%) dari jumlah SDM sebanyak 52 orang. Satuan kerja yang jabatan fungsionalnya dibawah 50%, adalah: Bagian Tata Usaha - terdapat 15 jabatan fungsional (16,48%) dari jumlah SDM sebanyak 91 orang, Bidang Pertanian - terdapat 35 jabatan fungsional (41,67%) dari jumlah SDM sebanyak 84 orang, terjadi penurunan dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah 51,19, Bidang Keselamatan - terdapat 2 jabatan fungsional (13,13%) dari jumlah SDM sebanyak 15 orang, Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak terdapat jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 19 orang dan Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi terdapat 14 (40%) jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 35 orang.

Tabel 1c memperlihatkan data SDM pada tahun 2011. Ada 2 satuan kerja yang jabatan fungsionalnya diatas 50%, yaitu; Bidang Kebumian dan Lingkungan dan Bidang Proses Radiasi. Di Bidang Kebumian dan Lingkungan terdapat 26 jabatan fungsional (59,09%) dari jumlah SDM sebanyak 44 orang. Di Bidang Proses Radiasi terdapat 33 jabatan fungsional (64,70%) dari jumlah SDM sebanyak 51 orang. Satuan kerja yang jabatan fungsionalnya dibawah 50%, adalah: Bagian Tata Usaha 14 jabatan fungsional (16,47%) dari jumlah SDM sebanyak 85 orang, Bidang Pertanian terdapat 33 jabatan fungsional (44%) dari jumlah SDM sebanyak 75 orang, Bidang Keselamatan terdapat 3

jabatan fungsional (13,13%) dari jumlah SDM sebanyak 15 orang, Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak terdapat jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 19 orang dan Balai Iradiasi, Elektromekaniik dan Instrumentasi terdapat 15 jabatan fungsional (45,45%) dari jumlah SDM sebanyak 33 orang.

Data SDM tahun 2012 diperlihatkan pada Tabel 1d. Ada 2 satuan kerja yang jabatan fungsionalnya diatas 50%, yaitu Bidang Kebumian dan Lingkungan dan Bidang Proses Radiasi. Dari jumlah SDM sebanyak 41 orang, 25 orang diantaranya mempunyai jabatan fungsional. Hal ini berarti ada 60, 97 % orang berkarier dengan jabatan fungsional di Bidang Kebumian dan Lingkungan. Di Bidang Proses Radiasi 29 dari 47 orang atau 61, 70% memiliki jabatan fungsional. Satuan kerja yang jabatan fungsionalnya dibawah 50%, adalah Bagian Tata Usaha - terdapat 10 jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 76 orang (13,56%), Bidang Pertanian - terdapat 29 jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 66 orang (43,94%), Bidang Keselamatan - terdapat 4 jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 15 orang (26,67%), Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak terdapat jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 19 orang, dan Balai Iradiasi, Elektromekanik dan instrumentasi terdapat 13 jabatan fungsional dari jumlah SDM sebanyak 30 orang (43,33%).

Pada tabel 1a-d terlihat bahwa perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR di masing-masing satuan kerja pada tahun 2009 – 2012 berfluktuasi dengan kecendrungan menurun, kecuali Bidang Kebumian dan Lingkungan dan Bidang Keselamatan yang justru mengalami kenaikan. Unit Pengamanan Nuklir Kawasan tidak terdapat jabatan fungsional, hal ini dikarenakan di unit kerja tersebut tidak terdapat formasi syarat jabatan fungsional tertentu.

**Tabel 1a.** Perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR tahun 2009

No.	Bagian/Bidang/Balai	Jumlah pejabat fungsional	Jumlah SDM	persentase
1.	Bagian Tata Usaha	14	97	14,43 %
2.	Bidang Kebumian dan Lingkungan	27	49	55,10 %
3.	Bidang Proses Radiasi	33	52	63,46 %
4.	Bidang Pertanian	44	84	52,38 %
5.	Bidang Keselamatan	2	15	13,13 %
6.	Unit Pengamanan Nuklir Kawasan	-	19	0 %
7.	Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi	16	38	42,11 %
T o t a l =		136	354	38,42 %

SEBARAN JABATAN FUNGSIONAL PUSAT APLIKASI TEKNOLOGI ISOTOP  
DAN RADIASI DALAM TAHUN 2009 – 2012

Dewa Ketut Rai

**Tabel 1b.** perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR tahun 2010

No.	Bagian/Bidang/Balai	Jumlah pejabat fungsional	Jumlah SDM	persentase
1.	Bagian Tata Usaha	15	91	16,48 %
2.	Bidang Kebumian dan Lingkungan	24	47	51,06 %
3.	Bidang Proses Radiasi	32	52	61,54 %
4.	Bidang Pertanian	35	84	41,67 %
5.	Bidang Keselamatan	2	15	13,13 %
6.	Unit Pengamanan Nuklir Kawasan	-	19	0 %
7.	Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi	14	35	40 %
Total =		122	343	35,57 %

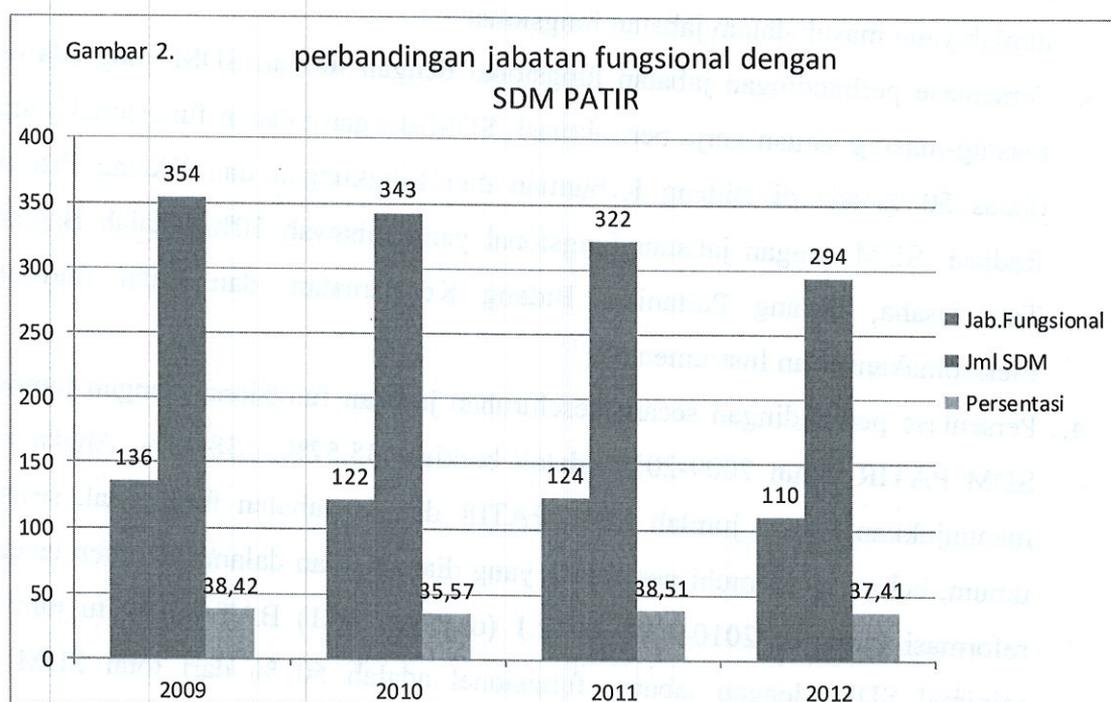
**Tabel 1c.** perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR tahun 2011

No.	Bagian/Bidang/Balai	Jumlah pejabat fungsional	Jumlah SDM	persentase
1.	Bagian Tata Usaha	14	85	16,47 %
2.	Bidang Kebumian dan Lingkungan	26	44	59,09 %
3.	Bidang Proses Radiasi	33	51	64,70 %
4.	Bidang Pertanian	33	75	44 %
5.	Bidang Keselamatan	3	15	20 %
6.	Unit Pengamanan Nuklir Kawasan	-	19	0 %
7.	Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi	15	33	45,45 %
Total =		124	322	38,51 %

**Tabel 1d.** perbandingan jumlah jabatan fungsional dengan SDM PATIR tahun 2012

No.	Bagian/Bidang/Balai	Jumlah pejabat fungsional	Jumlah SDM	persentase
1.	Bagian Tata Usaha	10	76	13,56 %
2.	Bidang Kebumian dan Lingkungan	25	41	60,97 %
3.	Bidang Proses Radiasi	29	47	61,70 %
4.	Bidang Pertanian	29	66	43,94 %
5.	Bidang Keselamatan	4	15	26,67 %
6.	Unit Pengamanan Nuklir Kawasan	-	19	0 %
7.	Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi	13	30	43,33 %
Total =		110	294	37,41 %

Perbandingan jabatan fungsional dengan SDM PATIR secara keseluruhan pada tahun 2009-2012 diperlihatkan pada gambar 2. Jumlah rata-rata SDM PATIR yang memiliki jabatan fungsional selama kurun waktu tersebut adalah 37,48 %. Persentase SDM dengan jabatan fungsional terbesar terjadi pada tahun 2009 dan 2011 masing-masing adalah 38,42 % dan 38,51%. Pada tahun 2010, jumlah SDM PATIR dengan jabatan fungsional adalah yang terkecil yaitu 35,57%.



## KESIMPULAN

Dari data yang ditampilkan dalam gambar 1a-f, tabel 1a-d dan gambar 2 serta rangkumannya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jabatan fungsional tersebar di masing-masing satuan kerja di lingkungan PATIR sesuai jenis jabatan fungsionalnya kecuali di unit kerja Sub. Bagian Keuangan, Sub. Bagian Perlengkapan dan Unit Pengamanan Nuklir Kawasan. Unit Pengamanan Nuklir Kawasan adalah satu-satunya unit yang tidak terdapat jabatan fungsional, karena di unit kerja ini tidak terdapat formasi syarat jabatan fungsional tertentu.
2. Secara umum jabatan fungsional di masing-masing bagian, bidang, balai, termasuk jabatan fungsional PATIR secara keseluruhan mengalami penurunan, kecuali jabatan fungsional di Bidang Kebumihan dan Lingkungan dan Bidang

Keselamatan yang justru mengalami kenaikan. Bertambahnya jumlah jabatan fungsional di Bidang tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengangkatan jabatan fungsional dan pejabat fungsional yang lama belum memasuki usia pensiun. Penurunan jumlah jabatan fungsional di PATIR secara umum dikarenakan jumlah jabatan fungsional yang berhenti, meninggal, pindah kerja atau keluar dan purnabakti yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah yang masuk dalam jabatan fungsional.

3. Persentase perbandingan jabatan fungsional dengan jumlah SDM yang ada di masing-masing satuan kerja berfluktuasi. SDM dengan jabatan fungsional yang diatas 50 % ada di Bidang Kebumian dan Lingkungan dan Bidang Proses Radiasi. SDM dengan jabatan fungsional yang dibawah 50%, adalah Bagian Tata Usaha, Bidang Pertanian, Bidang Keselamatan, dan Balai Iradiasi, Elektromekanik dan Instrumentasi.
4. Persentase perbandingan secara keseluruhan jabatan fungsional dengan jumlah SDM PATIR tahun 2009-2012 adalah berkisar 35,57% - 38,42%. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah SDM PATIR dengan jabatan fungsional, secara umum, belum memenuhi persentase yang diamanatkan dalam dokumen usulan reformasi birokrasi 2010-2014 rev.2.1 (oktober 2011) BATAN, yaitu jumlah minimal SDM dengan jabatan fungsional adalah 50 % dari total SDM di masing-masing satuan kerja, seperti PATIR.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Sugiharto, MT atas bimbingan kepada penulis dalam menyusun makalah ini dan juga Bpk Drs. Hasanuddin yang selalu memberikan dorongan semangat hingga terwujudnya makalah ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. BATAN, Dokumen Usulan Reformasi Birokrasi 2010-2014 Rev.2.1. (Oktober 2011)
2. Laporan Triwulan Semester I Thn 2009 sampai dengan Semester II Thn 2012.

## DISKUSI

HARNO GARNITO

Untuk mengejar porsi 50% jabatan fungsional pada tahun 2014. Strategi apa yang diterapkan ?.

DEWA KETUT RAI

Sumber Daya Manusia yang belum masuk fungsional tertentu diberi motivasi dan kesempatan untuk mengikuti diklat jabatan fungsional tertentu oleh pimpinan, sehingga yang bersangkutan berminat masuk jabatan fungsional tertentu.